

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Duren Seribu, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 24-35 bulan (42,6%) dan berjenis kelamin laki-laki (50,5%).
- b. Sebagian besar responden memiliki status gizi tidak *underweight* (82,2%), sementara sisanya memiliki status gizi *underweight* (17,8%).
- c. Sebagian besar responden menerima ASI eksklusif (73,3%), berat badan lahir normal (94,1%), memiliki riwayat penyakit infeksi (52,5%), asupan energi kurang (78,2%), asupan protein cukup (89,1%), asupan lemak kurang (81,2%), dan asupan karbohidrat kurang (90,1%).
- d. Tidak terdapat hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian *underweight* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Duren Seribu.
- e. Tidak terdapat hubungan antara BBLR dengan kejadian *underweight* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Duren Seribu.
- f. Terdapat hubungan antara penyakit infeksi dengan kejadian *underweight* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Duren Seribu.
- g. Terdapat hubungan antara asupan energi dan asupan protein dengan kejadian *underweight* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Duren Seribu. Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara asupan lemak dan asupan karbohidrat dengan kejadian *underweight* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Duren Seribu.

V.2. Saran

V.2.1. Bagi Ibu Responden

Bagi ibu responden disarankan untuk secara teratur memantau status gizi anak mereka, serta memperhatikan dan menjaga asupan makanan harian anak. Tidak hanya berfokus pada pemberian sumber protein saja, tetapi juga memperhatikan pemberian sumber lemak dan karbohidrat agar anak mendapatkan nutrisi yang cukup dan seimbang. Di samping itu, menjaga kebersihan lingkungan dan diri sangat penting untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi.

V.2.2. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan yang bekerja pada Puskesmas Duren Seribu, khususnya yang bertugas di Posyandu, disarankan untuk memberikan edukasi terkait asupan makanan anak, penyakit infeksi pada anak, serta dampak dan pencegahan kejadian *underweight*. Dengan adanya edukasi yang berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam mencegah dan menangani *underweight* pada balita.

V.2.3. Bagi Peneliti Lain

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan desain studi berbeda, seperti *case control* untuk membandingkan bagaimana gambaran anak balita *underweight* dengan tidak *underweight*. Kemudian, memperluas variabel lain yang mempengaruhi kejadian *underweight* pada balita, seperti keragaman makanan dan riwayat status gizi keluarga.